

ABSTRAK

Nama : Regha Artha Pratiwi
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul : Kinerja Tempat Ketiga (*Third Place*) di Koridor
Komersial Riau Bandung Berdasarkan Persepsi Pengguna
Ruang
Pembimbing : Dr. Widya Suryadini, S.T., M.T.

‘Ruang’ adalah sebuah bagian penting dalam kehidupan suatu kota, dan lebih dalam lagi ada ‘tempat’, yaitu ruang yang memiliki makna dan konteks di dalamnya. *Third place* atau tempat ketiga, adalah bagian dari ruang tersebut, digunakan sebagai tempat-tempat dimana masyarakat kota menghabiskan waktu untuk berinteraksi dan beristirahat. Dapat dikatakan, *third place* adalah tempat yang membuat masyarakat tetap ‘waras’, dengan segala kegiatan yang mereka lakukan. Penelitian ini dilakukan untuk menilai kinerja *third place* di Koridor Komersial Riau Bandung berdasarkan fungsi dan standar teori Oldenburg. Dalam penelitian ini, dilakukan survei melalui kuesioner untuk menilai kinerja *third place* eksisting menurut persepsi pengunjung. Penelitian ini menghasilkan persepsi masyarakat mengenai *third place* yang tersedia, selain itu ditemukan pula wawasan-wawasan baru mengenai persepsi masyarakat perkotaan sebagai pengunjung terhadap sebuah *third place*, serta membuktikan bahwa sebagian besar karakter *third place* yang dinyatakan Oldenburg pada tahun 1989 masih cukup relevan meski beberapa karakteristik mengalami perubahan seiring waktu.

Kata kunci: *third place*, aktivitas, ruang publik, koridor komersial.

ABSTRACT

Name : Regha Artha Pratiwi
Study Program : Urban and Regional Planning
Title : *Performance of Third Place in Riau Bandung Commercial Corridor Based on Community's Perceptions*
Counsellor : Dr. Widya Suryadini, S.T., M.T.

'Space' is an important part of life in a city, and even deeper there is 'place', that is basically space but with meaning and context in it. Third place (translated to 'tempat ketiga') is part of that space, used as places where people spend time interacting or refreshing. It can be said that third place is a place that keeps the community sane, with all the activities they do. This research was conducted with the aim to assess the performance of third place in the Riau Commercial Corridor in Bandung based on its function and the Oldenburg theory as standard. In this study, a survey was conducted through a questionnaire to assess the performance of existing third places according to visitor perceptions. This research showed public perceptions about the available third place, it also find new insights regarding the perceptions of urban community as visitors to a third place, and proves that most of the characters of the third place stated by Oldenburg in 1989 are still quite relevant even though there are characteristics that change over time.

Keywords: *third place, activities, public places, commercial corridor.*